

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil *literatur review* yang telah dilakukan, dapat disimpulkan yaitu :

1. Gambaran penggunaan obat analgetik golongan NSAID pada pasien bedah sectio caesarea dapat dilihat dari banyaknya pasien yang menerima obat atau jumlah pemakaian obat tersebut, dimana obat yang paling sering diresepkan yaitu obat ketorolac sebanyak (93%, 26%, 32,5%, 49,5%), ketoprofen dan profenid supp sebanyak (24% dan 14,6%), asam mefenamat sebanyak (38%, 22,5%), dexketoprofen sebanyak (6%), kombinasi (ketorolac-dexketoprofen) sebanyak (1%), ibuprofen sebanyak (0,7%), tramadol sebanyak (21,6%), kombinasi (tramadol – ketorolac) sebanyak (1,8%), paracetamol sebanyak (12,1%, 2,1%, 4,5%), diklofenak, piroksikam, meloxicam, lornoxicam, indomethacin, celecoxib, rofecoxib, etoricoxib, dan parecoxib.
2. Efektivitas NSAID sebagai obat analgetik pada pasien bedah sectio caesarea dilihat dari skala nilai VAS. Penilaian nyeri merupakan hal yang penting untuk mengetahui intensitas dan menentukan terapi yang efektif. Derajat nyeri dapat dibagi secara sederhana menjadi ringan, sedang, berat. Nilai VAS 1 – 3 (nyeri ringan) dapat digunakan obat ibuprofen, sementara

untuk pengobatan nyeri ringan sampai sedang pada nilai VAS 1 - 3 (nyeri ringan) dan 4 – 6 (nyeri sedang) dapat digunakan obat ketorolac, ketoprofen, asam mefenamat, paracetamol, dexketoprofen. Nilai VAS 4 - 6 (nyeri sedang) dapat digunakan obat kombinasi tramadol – ketorolac dan kombinasi ketorolac dan dexketoprofen. Dan nilai VAS 7 – 9 (nyeri berat) dapat digunakan obat tramadol, piroxicam, ketorolac injeksi, ketoprofen supp. Obat – obat analgetik yang digunakan terbukti efektif serta aman pada pasien sectio caesarea dan mampu menurunkan skala nilai VAS.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil *literatur review* yang telah dilakukan, berikut ini ada beberapa saran yang dapat dilakukan untuk melengkapi penelitian ini yaitu :

1. Sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut untuk studi kasus serupa dengan data – data yang lebih terperinci sehingga didapatkan data yang lebih detail dalam memahami kondisi pasien sectio caesarea dan mendapatkan terapi obat yang efektif.
2. Sebaiknya dilakukan pengumpulan artikel yang lebih banyak dan terbaru supaya data yang diperoleh lebih lengkap, update dan beragam.